JURNAL

KEEFEKTIFAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK *REINFORCEMENT* UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS X SMA PAWIYATAN DAHA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTVITIESNESS OF BEHAVIOURUSTIC APPROACH WITH REINFORCEMENT TEACHNIQUE TO IMPROVE STUDENTS SELF CONFIDENCE AT TENTH GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL PAWYATAN DAHA KEDIRI IN ACADEMI YEAR 2016/2017

Oleh:

ELVIRA AGUSTIA SANNY

12.1.01.01.0019

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Atrup, M.Pd.MM.**
2. **RisaniatinNingsih, S.Pd.,M.Psi.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Elvira Agustia Sanny
NPM	: 12.1.01.01.0019
Telepun/HP	: 085885328343
Alamat Surel (Email)	: elviraagustiasanny@gmail.com
Judul Artikel	: Keefektifan Pendekatan Behavioristik dengan Teknik *Reinforcement* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X SMA Pawytana Daha Kediri Than pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Atrup, M.Pd. MM. NIDN.0709116101	Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0720018601	Elvira Agustia Sanny NPM. 12.1.01.01.0067

KEEFEKTIFAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK *REINFORCEMENT* UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS X SMA PAWIYATAN DAHA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ELVIRA AGUSTIA SANNY
12.1.01.01.0019
FKIP – Bimbingan dan Konseling
elviraagustiasanny@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd.MM. dan RisaniatinNingsih, S.Pd.,M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Elvira: Keefektifan Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik *Reinforcement* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, bahwa banyak siswa yang tingkatkepercayaan dirinya rendah namun tidak ada penanganan sama sekali dari pihak sekolah untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya.

Pertanyaan penelitian ini adalah apakah pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcemen* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa?.

Peneliti ini menggunakan pendekatan deskriftif kualitatif dengan menggunakan desain SSD (Single Subject Design). Subyek dalam penelitian ini sebanyak 2 peserta didik, yang semuanya kelas X. Penelitian ini dilaksanakan dalam 6 sesi, yaitu 3 sesi baseline (A) peneliti melakukan observasi kepada calon subyek dan 3 sesi intervensi (B) setiap setelah pemberian intervensi peneliti mengobservasi subyek kembali. Ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menganalisis perubahan yang terjadi serta menyimpulkan hasil penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang kurang percaya diri. Adapun saran dari peneliti untuk guru BK adalah untuk mencoba menggunakan pendekatan behavioristik dengan teknik reinforcement untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci : Pendekatan Behavioristik, Teknik *Reinforcement*, Kepercayaan Diri

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang dituntut dapat berinteraksi dengan lingkungan.Untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan individu diharuskan memiliki kepercayaan diri yang baik, karena kepercayaan diri merupakan hal pokok yang wajib dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai suatu kesuksesan dan keberhasilan.Banyak individu yang tidak dapat mengembangkan potensi dirinya dan mengalami kegagalan karena kurang memiliki kepercayaan diri.Banyak individu yang memilih untuk menyerah dalam mencapai suatu hal karena tidak mempunyai kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Dengan memiliki kepercayaan diri yang baik seseorang kususnya remaja akan lebih siap untuk menghadapi rintangan dimasa yang akan datang. Diharapkan dengan memiliki kepercayaan diri yang baik remaja selalu optimis dalam meraih kesuksesan. Sedangkan individu yang tidak memiliki kepercayaan diri cenderung akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan proses menuju keberhasilan, karena individu tersebut tidak akan mau untuk mencoba mengembangkan dirinya. Maka dari itu seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah membutuhkan penanganan khusus untuk meningkatkan kepercayaaan diri dalam dirinya. Lindenfield (dalam Rahayu, 2013:76) juga mengemukakan beberapa faktor yang membangun kepercayaan diri anak, yakni cinta, rasa aman, model, peran, hubungan, kesehatan, sumber daya, dukungan, upah dan hadiah).

Fakta yang diperoleh peneliti saat melakukan Praktik Lapangan di SMA Pawyatan Daha Kediri masih banyak siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan diluar pelajaran. Gejala yang nampak yaitu : siswa menunjukan rasa malu, takut, kebiasaan mencotek dan tidak berani tampil di depan umum. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan menggunakan pendekatan behavioristik. Corey (2009:197) menyatakan bahwa “aspek yang paling penting dari gerakan modifikasi tingkah laku adalah penekanannya pada tingkah laku yang bisa didefinisikan secara operasional, diamati, dan diukur. Terapi tingkah laku merupakan penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori belajar”. Sedangkan Menurut Bootzin (dalam Komalasari, dkk, 2011:154) “konseling behavioral dikenal juga dengan

modifikasi perilaku yang dapat diartikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk mengubah perilaku". Pada dasarnya terapi tingkah laku bertujuan untuk memperoleh tingkah laku baru, menghapus tingkah laku yang maladaptive, dan memperkuat serta tingkah laku yang di inginkan.

Dalam penerapannya pendekatan behavioristik memiliki beberapa teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Positive Reinforcement*. *Positive reinforcement* mempunyai banyak keunggulan untuk meningkatkan dan memelihara perilaku. Siswa yang mendapatkan *Positive Reinforcement* akan merasa dirinya dihargai dan berharga. Hubungan antara penerima dan pemberi penguatan pun menjadi baik, karena pemberi penguatannya diasosiasikan dengan sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan kenyataan dan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Keefektifan Pendekatan Behavioristik dengan Teknik *Reinforcement*untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2015: 6) Penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksut untuk memahami fenomena tentang apa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yg alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.". Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah SSR (*SinggleSubyek Researc*) atau disebut penelitian subjek tunggal dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pola A-B dimana (A) merupakan *baseline* sebelum diberikan intervensi, dan B merupakan Intervensi. Menurut Sunanto.dkk (2005) " Baseline adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebalum diadakan intervensi apapun ".Peneliti mengamati perilaku subyek selama 3 kegiatan konseling. Kemudian dilakukan intervensi B, pada intervensi B ini peneliti melakukan

pendekatan behavioristik.Pendekatan behavioristik dilakukan untuk mengetahui keadaan subyek, dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri yang dimiliki serta memberikan stimulus-stimulus positif untuk membuat konseli mau berusaha meningkatkan kepercayaan dirinya, disertai teknik *reinforcement* sebagai penguat kepribadian baru yang muncul atau adanya peningkatan pada perilaku konseli agar konseli merasa dihargai dan didukung penuh dalam proses perubahannya . Karena kepercayaan diri yang dimiliki seseorang tidaklah sama, maka dari itu siswa yang memilki kepercayaan diri rendah perlu memperbaiki sifatnya agar memiliki kepercayaan diri yang baik. Dari intervensi tersebut di ukur secara berulang untuk mengetahui bagaimana peningkatan kepercayaan diri pada subyek. Prosedur penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:sebelum diberikan perlakuan, subyek diamati terlebih dahulu perilakunya dengan cara yang pertama adalah wawancara dengan guru BK mengenai siswa mana yang sekiranya memilik kepercayaan diri rendah, lalu setelah mendapatkan informasi peneliti menyiapkan rubrik penilaian lembar observasi untuk mengobservasi perilaku subyek serta melakukan wawancara dengan teman sekelas subyek, sebagai baseline. Angka-angka hasil pengamatan tersebut kemudian kita rumuskan polanya sebagai dasar penentuan titik awal suatu kecenderungan perilaku.

Memberikan perlakuan berupa konseling individu. Disaat intervensi inilah peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengasah dan meningkatkan kepercayaan dirinya dengan tambahan teknik *positive reinforcement.*

Sambil memberikan perlakuan peneliti melakukan observasi peningkatan kepercayaan diri subyek selama 3 kali pertemuan.

Hasil observasi tingkat kepercayaan diri siswa kemudian dianalisis dengan grafik peningkatan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri. Kepercayaan diri yang dimiliki kedua subyek sebelum diberikanpendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* tergolong rendah dan

setelah diberikan pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* kepercayaandiri kedua subyek mengalami peningkatan menjadi berada di golongan sedang. Jadi pendekatan behavioristik dengan teknik reinforcement efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Pawyatan Daha Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Corey, Gerald. 2009. *Teori danPraktek Konseling dan Psikoterapi*.Bandung: PT Refika Aditama

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama

Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunanto, Juang dkk.2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Criced University of Tsukuba.

Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.

Willis,Sofyan. 2010.*Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabet.